

ABSTRAK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
PROGRAM STUDI S1-ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Skripsi, Juli 2026
Bethriq Andarini

Hubungan Misinformasi Media Sosial dengan *Onset-To-Door Time* pada Pasien Stroke di Rumah Sakit dr. Soebandi Jember

xvii + 126 halaman + 2 gambar + 17 tabel + 9 lampiran

Pendahuluan: Stroke merupakan kegawatdaruratan neurologis yang memerlukan penanganan segera karena setiap keterlambatan akan meningkatkan risiko kecacatan dan kematian. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi keterlambatan kedatangan pasien ke rumah sakit adalah misinformasi kesehatan yang beredar di media sosial. Paparan informasi yang tidak tepat dapat membentuk persepsi keliru pada keluarga sehingga menunda pengambilan keputusan untuk segera mencari pertolongan medis. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 47 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner misinformasi media sosial dan lembar observasi *Onset-To-Door Time*. Analisis data menggunakan uji Spearman Rank dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. **Hasil dan Analisis:** Sebagian besar responden memiliki tingkat misinformasi kategori sedang sebanyak 38 responden (80,9%), sedangkan *Onset-To-Door Time* sebagian besar berada pada kategori sedang sebanyak 35 responden (74,5%). Hasil uji Spearman Rank menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara misinformasi media sosial dengan *Onset-To-Door Time* pada pasien stroke ($p\text{-value} = 0,001$; $r = 0,692$), dengan kekuatan korelasi kuat dan arah hubungan positif. **Diskusi:** Semakin tinggi tingkat misinformasi media sosial yang diterima keluarga, semakin besar kecenderungan terjadinya keterlambatan *Onset-To-Door Time* pada pasien stroke. Misinformasi memengaruhi persepsi keluarga terhadap gejala dan tingkat kegawatdaruratan stroke sehingga menghambat pengambilan keputusan untuk segera membawa pasien ke rumah sakit. Oleh karena itu, peningkatan literasi kesehatan dan literasi digital masyarakat diperlukan untuk menekan penyebaran misinformasi serta mempercepat pencarian pertolongan medis pada pasien stroke.

Kata kunci: *misinformasi media sosial; Onset-To-Door Time; stroke.*
Daftar Pustaka: 39 (2015-2025)

ABSTRACT

**UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH JEMBER
S-1 NURSING UNDERGRADUATE PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCE**

Skripsi, July 2026

Bethriq Andarini

The Relationship Between Social Media Misinformation and Onset-To-Door Time Among Stroke Patients at dr. Soebandi Hospital, Jember

xvii + 126 pages + 2 figures + 17 tables + 9 appendices

Introduction: Stroke is a neurological emergency that requires immediate management, as any delay increases the risk of disability and mortality. One factor suspected of contributing to delayed hospital arrival is health misinformation circulating on social media. Exposure to inaccurate information may shape misconceptions among family members, leading to delays in making decisions to seek immediate medical care. **Methods:** This study employed a quantitative cross-sectional design. A purposive sampling technique was used to recruit 47 respondents. Data were collected using a social media health misinformation questionnaire and an Onset-To-Door Time observation sheet. Data were analyzed using the Spearman Rank correlation test with a significance level of $\alpha = 0.05$. **Results and Analysis:** Most respondents had a moderate level of exposure to misinformation (38 respondents; 80.9%), while the majority of patients experienced a moderate Onset-To-Door Time delay (35 respondents; 74.5%). The Spearman Rank test revealed a significant relationship between social media misinformation and Onset-To-Door Time among stroke patients ($p = 0.001$; $r = 0.692$), indicating a strong positive correlation. **Discussion:** Higher levels of social media misinformation among family members were associated with longer Onset-To-Door Time in stroke patients. Misinformation influences family perceptions of stroke symptoms and the urgency of the condition, thereby delaying decision-making to seek immediate hospital care. Therefore, improving public health literacy and digital literacy is essential to reduce the spread of misinformation and accelerate timely medical treatment for stroke patients.

Keywords: social media misinformation; Onset-To-Door Time; stroke.
References: 39 (2015–2025).